

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab I ini diuraikan gagasan-gagasan yang mendasari penelitian ini, yang meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup. Keenam hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sebagai makhluk sosial manusia perlu berinteraksi dengan orang lain. Bentuk interaksi tersebut dengan menggunakan bahasa. Bahasa merupakan satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai bentuk lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Bahasa menjadi alat komunikasi yang menghubungkan antara manusia yang satu dan manusia lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa dibedakan menjadi dua yaitu, bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa tulis dapat diartikan sebagai bahasa tidak langsung yang memerlukan media lain untuk menyampaikannya. Namun demikian, bahasa lisan dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mana di dalam komunikasi tersebut menghasilkan tindak tutur antara penutur dan mitra tutur. Hal ini menimbulkan berbagai persepsi dalam sebuah tuturan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Chaer dan Agustina (2010: 11-12) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bahasa juga bersifat unik dan universal. Unik, artinya memiliki ciri atau sifat khas yang tidak dimiliki bahasa lain dan universal, berarti memiliki ciri yang sama yang ada pada semua bahasa. Bahasa komunikasi

yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari tindak tutur dan peristiwa tutur. Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang

melibatkan dua pihak yaitu, penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu (Chaer dan Agustina, 2010: 47).

Menurut Searle (dalam Nadar, 2009:14) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan yang berbeda, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Ketiga tindakan tersebut dapat dijelaskan sebagai tindakan untuk menyatakan sesuatu, tindakan untuk melakukan sesuatu dan tindakan untuk mempengaruhi sesuatu. Tindak tutur juga bisa ditemukan dalam karya sastra.

Karya sastra adalah suatu bentuk kegiatan kreatif atau karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Di dalam karya sastra ada jenis-jenis sastra, salah satunya drama. Drama adalah salah satu jenis sastra yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan karya sastra jenis lainnya, yaitu unsur pementasan yang mengungkapkan isi cerita secara langsung dan dipertontonkan di depan umum. Drama berasal dari bahasa Yunani yaitu *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, beraksi dan sebagainya. Sementara itu, tindak tutur dalam karya sastra khususnya drama yakni terdapat pada dialog-dialog antartokohnya.

Penelitian ini juga menggunakan analisis wacana. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa secara alamiah seperti dalam komunikasi sehari-hari. Karena naskah drama merupakan dialog (percakapan) dalam bentuk sebuah karangan. Sehingga peneliti perlu

menguasai dan menggunakan analisis konteks wacana dalam mendeskripsikan tuturan yang digunakan oleh penutur yang ada pada naskah drama.

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terdapat dalam skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Kelas VII SMP Negeri 5 Jember” oleh Mashuri, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2016 yang membahas tindak tutur ilokusi guru Bahasa Indonesia saat mengajar di dalam kelas. Persamaan dengan penelitian yang ia kaji adalah materi yang sama yaitu tindak tutur. Namun demikian, ia memfokuskan kepada tindak tutur ilokusi saja. Sementara itu, perbedaannya terletak pada subjeknya. Peneliti sebelumnya menggunakan guru yang sedang mengajar di kelas sebagai subjek penelitiannya sedangkan peneliti ini mengkaji tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada dialog pada naskah drama siswa.

Berdasarkan kajian pendahuluan ketika peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan. Peneliti menemukan data dari tugas-tugas siswa yang sesuai dengan silabus pada standar kompetensi “Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama” dan kompetensi dasar “Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide”. Naskah drama yang ditulis oleh siswa terdapat banyak tuturan yang mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Berikut salah satu data penggalan dialog dari naskah drama yang dibuat oleh siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan dengan judul “Maling Bodoh” sebagai salah satu contoh tindak tutur yaitu ilokusi.

(11) Susan: “Heh! Mau ngapain lo!” (datang memergoki)

(12) Deno: “Engga ini cuma lagi olahraga aja angkat beban.” 2.TTL(12)

Konteks:

Tuturan di atas dituturkan oleh Deno yang memberi tahu kepada Susan di depan rumah bahwa dia hanya berolahraga.

Data tersebut terdapat pada baris ke-(12) merupakan tindak tutur lokusi.

Hal ini dapat dilihat dari tuturan Deno “*Engga ini cuma lagi olahraga aja angkat beban.*”. Tuturan dari data tersebut merupakan tindak tutur lokusi karena hanya menginformasikan atau menyatakan sesuatu kepada lawan tutur.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Tindak Tutur pada Naskah Drama Siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan” ini karena di dalam pembelajaran menulis naskah drama banyak terdapat tuturan yang menarik untuk diteliti dan juga menulis naskah drama merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa SMP.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Masalah penelitian perlu disusun agar penelitian ini lebih terarah. Oleh karena itu masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah jenis tindak tutur pada naskah drama karangan siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan?
- 1.2.2 Bagaimanakah fungsi tindak tutur pada naskah drama karangan siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dituliskan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan jenis tindak tutur pada naskah drama karangan siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan.

1.3.2 Mendeskripsikan fungsi tindak tutur pada naskah drama karangan siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan.

#### **1.4 Definisi Operasional**

Beberapa konsep yang harus didefinisikan untuk mempermudah memahami dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Tindak tutur merupakan tuturan atau ucapan yang mengandung sebuah persepsi, namun didalamnya bukan hanya sekedar ucapan bagi yang bersangkutan tetapi juga melakukan tindakan.

1.4.2 Naskah drama adalah sebuah karangan yang ditulis oleh pengarang sebagai bahan dasar sebuah pementasan drama.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan bahasa, khususnya pada pembelajaran kajian makna pragmatik.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu dapat memberi informasi bahwa tindak tutur terdapat pada naskah drama yang dibuat oleh siswa sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menulis naskah bagi siswa. bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang tindak tutur pada naskah drama.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1.6.1 Fokus penelitian ini adalah jenis tindak tutur dan fungsi tindak tutur yang terdapat pada dialog naskah drama siswa.
- 1.6.2 Data penelitian ini adalah dokumen naskah drama karya siswa kelas VIII C SMP Muhammdiyah 6 Wuluhan.
- 1.6.3 Sumber data penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan kelas VIII C.
- 1.6.4 Lokasi penelitian adalah SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan.